

**KONSTRUKSI REALITAS MEDIA DALAM PEMBERITAAN
WABAH *MONKEYPOX* DI INDONESIA**

**(Analisis *Framing* Pemberitaan *Monkeypox* Pada Media Online CNN
Indonesia Dan Kompas.Com Periode 01 Juli 2022 - 01 September 2022)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat
Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu komunikasi

Konsentrasi: Broadcasting



Disusun Oleh:

Aurelia Andini Poetri

07031281924057

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

KONSTRUKSI REALITAS MEDIA DALAM PEMBERITAAN WABAH JAWABTIFOX DI INDONESIA

(Analisis Framing Pemberitaan *JawabTifox* Pada Media Online CNN Indonesia dan
Kompas.Com Periode 01 Juli 2022 – 01 September 2022)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mencapai Derajat Sarjana
S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Andella Andini Poetri

07031281924057

Pembimbing I

Faridha Satri Mustahifah, M.Si

NIP. 199309052019032019



Pembimbing II

Annisa Rahmawati, M.L.Kom

NIP. 199209292020122014



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
KONSTRUKSI REALITAS MEDIA DALAM PEMBERITAAN
WABAH *MONKEYPOX* DI INDONESIA (ANALISIS *FRAMING*
PEMBERITAAN *MONKEYPOX* PADA MEDIA *ONLINE* CNN
INDONESIA DAN *KOMPAS.COM* PERIODE 01 JULI 2022 - 01
SEPTEMBER 2022)

Skrripsi
Oleh :
AURELIA ANDINI POETRI
07031281924057

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juni 2023

Pembimbing:

1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019
2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Tanda Tangan




Penguji:

1. Oemar Madri Hafidul, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001
2. Krisna Murti, S.I.Kom., M.A
NIP. 198807252019031010




Mengetahui,


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aurelia Andini Poetri
NIM : 07031281924057
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 26 Desember 2001
Program Studi/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik / Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Konstruksi Realitas Media Dalam Pemberitaan Wabah *Monkeypox* di Indonesia (Analisis *Framing* Pemberitaan *Monkeypox* Pada Media *Online* CNN Indonesia dan Kompas.com Periode 01 Juli 2022-01 September 2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Juni 2023

Yang membuat pernyataan,


Aurelia Andini Poetri

NIM.07031281924057

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Sometimes you win, sometimes you learn.”

(John Maxwell)

“And the peace of God, which transcends all understanding, will guard your hearts and your minds in Jesus Christ.”

(Filipi 4: 6-7)

PERSEMBAHAN:

Kepada orang tua, adik, keluarga, serta teman-teman penulis yang senantiasa berada di garis terdepan untuk membantu penulis selama proses skripsi ini.

Kepada Almamater Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan S1 ini.

Serta, kepada diri sendiri yang sudah berjuang sampai di posisi saat ini.

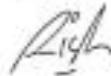
ABSTRAK

ABSTRAK

Cacar monyet atau *monkeypox* mulai ramai dibicarakan sejak Mei 2022, dan di bulan Juli 2022 ditemukan pasien pertama di Indonesia tepatnya di DKI Jakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan *framing* dari CNN Indonesia dan Kompas.com pada periode 01 Juli 2022-01 September 2022. Objek penelitian adalah kategori berita pasien pertama *monkeypox* di Indonesia dengan total 19 pemberitaan. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif. Untuk menganalisis berita menggunakan model *framing* Zhongdong Pan dan Gerald M. Kosicki, serta didukung dengan teori konstruksi sosial milik Berger dan Luckman. Berdasarkan hasil analisis, perbedaan *framing* kedua media terletak pada kutipan sumber untuk mendukung fakta yang ditulis dan penekanan isi pada berita yang diterbitkan oleh kedua media online tersebut. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan kepemilikan kedua media dapat memengaruhi pemberitaan yang diterbitkan secara umum.

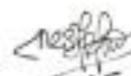
Kata Kunci: Analisis *Framing*, *monkeypox*, CNN Indonesia, dan Kompas.com.

Pembimbing I



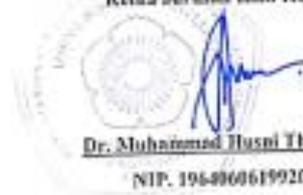
Farisha Sestri Mutsdalifah, MA
NIP. 199309052019032019

Pembimbing II



Annisa Rahmawati, M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, MA
NIP. 196406061992031001

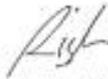
ABSTRACT

ABSTRACT

Mumps began to be discussed since May 2022, and in July 2022 the first patient was found in Indonesia, precisely in DKI Jakarta. The purpose of this study is to determine the differences in framing from CNN Indonesia and Kompas.com in the period July 01, 2022-01 September 2022. The object of research is the news category of the first patient of mumps in Indonesia with a total of 19 news reports. The research method uses a qualitative method that is described descriptively. To analyze the news using the framing model of Zhongsheng Pan and Gerald M. Kosicki, and supported by Berger and Luckman's social construction theory. Based on the results of the analysis, the difference in the framing of the two media lies in the citation of sources to support the facts written and the emphasis on the content of the news published by the two online media. It can be concluded that differences in ownership of the two media can affect the news published in general.

Keywords: Framing Analysis, mumps, CNN Indonesia, and Kompas.com.

Advisor I



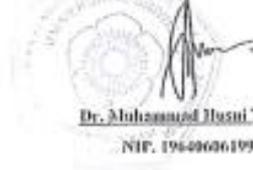
Farisha Sestri Mustalifah, M.Si
NIP. 199309052019032019

Advisor II



Annisa Rahmawati, M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Head of Communication Department



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan *Monkeypox* pada Media *Online* CNN Indonesia dan Kompas.com” dalam periode 01 Juli 2022 – 01 September 2022, sebagai salah satu syarat bagi penulis menyelesaikan program Sarjana Strata 1 (S1) program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Broadcasting*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari pengaruh, bantuan, dukungan, bimbingan, serta semangat dari berbagai pihak yang telah menemani penulis dalam suka dan duka selama proses penyusunan ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih sebanyak-banyaknya tulus dari dalam hati kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat;
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M. Si dan selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sektretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya;
5. Ibu Erlisa Saraswati, S.Kpm., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya;
6. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, M.si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kritik, saran, dan motivasi selama proses pembuatan skripsi;
7. Ibu Annisa Rahmawati, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kritik, saran, dan motivasi selama proses pembuatan skripsi;
8. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan selama proses pembuatan skripsi;

9. Kedua orang tua, adik, serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi;
10. Untuk semua teman penulis yang terlibat dalam proses perskripsian ini yang selalu menjadi pendengar setiap cerita ataupun drama baik suka dan duka, senantiasa menemani dan membantu dalam proses pembuatan skripsi, dan selalu ada di setiap saat. Penulis percaya bahwa tanpa disebutkan satu persatu pun, kalian tau kalian akan selalu memiliki tempat yang spesial di hati penulis. Semoga kalian selalu bahagia kapan dan di mana pun itu. *I'll always support all of you.*
11. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan, terima kasih untuk setiap pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Semoga bahagia selalu ya.

Untuk semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis selalu berdoa yang terbaik untuk semuanya.

Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan yang dapat dilihat dari berbagai aspek materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang diberikan.

Terima kasih.

Palembang, Juni 2023

Aurelia Andini Poetri

NIM. 07031281924057

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Analisis <i>Framing</i>	12
2.1.2 Pemberitaan	14
2.1.3 <i>Monkeypox</i>	17
2.1.4 <i>Media Online</i>	18
2.2 Kerangka Teori	20
2.2.1 Pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	20
2.2.2 Teori Konstruksi Sosial	22
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28

3.2 Definisi Konsep.....	28
3.2.1 Analisis <i>Framing</i>	28
3.2.2 Pemberitaan.....	29
3.2.3 Monkeypox	29
3.2.4 Media <i>Online</i>	29
3.3 Fokus Penelitian	29
3.4 Unit Analisis	31
3.5 Sumber Data.....	31
3.5.1 Data Primer	31
3.5.2 Data Sekunder	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6.1 Dokumentasi.....	32
3.6.2 Studi Pustaka.....	32
3.7 Teknik Keabsahan Data	32
3.7.1 Triangulasi Sumber Data	33
3.8 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	35
4.1 CNN Indonesia	35
4.1.1 Profil CNN Indonesia.....	35
4.1.2 Visi dan Misi CNN Indonesia.....	36
4.2 Kompas.com	38
4.2.2 Visi dan Misi Kompas.com.....	39
4.2.3 Struktur Editorial Kompas.com	40
BAB V PEMBAHASAN.....	44
5.1 Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan <i>Monkeypox</i> Pada Media <i>Online</i> CNN Indonesia dan Kompas.com.....	46
5.2 Pembahasan Pemberitaan <i>Monkeypox</i> Pada Media <i>Online</i> CNN Indonesia dan Kompas.com	89
BAB KESIMPULAN DAN SARAN	101
6.1 Kesimpulan.....	101
6.2 Saran	102
6.2.1 Saran Teoritis.....	102
6.2.2 Saran Praktis	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pemberitaan Monkeypox	8
Tabel 2.1 Kerangka Framing Pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	21
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	25
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	30
Tabel 4.1 Struktur Editorial CNN Indonesia	36
Tabel 4.2 Struktur Editorial Kompas.com	40
Tabel 5.1 Data Berita Harian Pasien Pertama Monkeypox CNN Indonesia	44
Tabel 5.2 Data Berita Harian Pasien Pertama Monkeypox Kompas.com	45
Tabel 5.2 Analisis Berita 1	46
Tabel 5.3 Analisis Berita 2	48
Tabel 5.4 Analisis Berita 3	50
Tabel 5.5 Analisis Berita 4	52
Tabel 5.6 Analisis Berita 5	54
Tabel 5.7 Analisis Berita 6	56
Tabel 5.8 Analisis Berita 7	58
Tabel 5.9 Analisis Berita 8	60
Tabel 5.10 Analisis Berita 9	63
Tabel 5.11 Analisis Berita 10.....	65
Tabel 5.12 Analisis Berita 11.....	68
Tabel 5.13 Analisis Berita 12.....	70
Tabel 5.14 Analisis Berita 13.....	73
Tabel 5.15 Analisis Berita 14.....	75
Tabel 5.15 Analisis Berita 15.....	78
Tabel 5.17 Analisis Berita 16.....	80
Tabel 5.18 Analisis Berita 17.....	83
Tabel 5.19 Analisis Berita 18.....	85
Tabel 5.20 Analisis Berita 19.....	87
Tabel 5.21 Hasil Analisis Framing Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data kunjungan CNN Indonesia dan Kompas.com.....	7
Gambar 1.2. Pemberitaan Pasien Pertama Monkeypox pada Kompas.com dan CNN Indonesia	9
Gambar 4.1 Logo CNN Indonesia.....	35
Gambar 4.2 Logo Kompas.com	38
Gambar 5.2 Ilustrasi Gambar Monkeypox Kompas.com	95
Gambar 5.3 Ilustrasi Video Monkeypox Kompas.com.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Berita 1: Pasien Pertama Cacar Monyet Resmi Terkonfirmasi DKI Jakarta.....	108
Berita 2: Kemenkes: Pasien Cacar Monyet Pertama Ruam Muka-Sekitar Genitalia	108
Berita 3: Kronologi Pasien Pertama Kasus Cacar Monyet di Indonesia.....	109
Berita 4: Ada Pasien Pertama, Kemenkes Siapkan 10 Ribu Dosis Vaksin Cacar Monyet	109
Berita 5: Kemenkes Ungkap Sebab Pasien Pertama Indonesia Tertular Cacar Monyet	110
Berita 6: 4 Fakta Penting Kasus Pertama Cacar Monyet di Indonesia.....	110
Berita 7: Pasien Cacar Monyet Pertama Asal DKI dan Baru Pulang dari Luar Negeri .	111
Berita 8: Dinkes DKI: 3 Orang Kontak Erat dengan Pasien Pertama Cacar Monyet....	111
Berita 9: Pasien Pertama Cacar Monyet Sehat, Lesi di Wajah Sudah Kering	112
Berita 10: Kasus Cacar Monyet Pertama di Indonesia, Kemenkes Umumkan Sore Ini	112
Berita 11: Kasus Pertama Cacar Monyet di Indonesia, Kronologi hingga Gejala yang Dialami.....	113
Berita 12: Kasus Cacar Monyet Pertama di Indonesia, Vaksin Monkeypox Massal Segera?	113
Berita 13: Kasus Cacar Monyet Pertama di Indonesia dan Gejalanya.....	114
Berita 14: 5 Fakta Kasus Cacar Monyet Pertama Indonesia.....	114
Berita 15: Kasus Cacar Monyet Pertama di Indonesia, Ini yang Harus Dilakukan untuk Mencegah Penyakit Mewabah	115
Berita 16: Dinkes DKI Temukan 3 Orang Kontak Erat dengan Pasien Cacar Monyet .	115
Berita 17: Kasus Cacar Monyet Pertama Ditemukan di Jakarta, Epidemiolog: Harus Segera Siapkan Vaksin.....	116
Berita 18: Kasus Cacar Monyet Ditemukan di Jakarta, Warga Tak Perlu Khawatir Gunakan Transportasi Publik.....	116
Berita 19: Respons Dinkes Depok soal Kabar Dua Warganya Kontak Erat dengan Pasien Cacar Monyet.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, hampir di seluruh negara digemparkan dengan pemberitaan mengenai wabah Covid-19 biasa disebut dengan virus Corona. Awalnya, virus ini terdeteksi di pasar basah kota Wuhan, sebuah kota kecil di Cina. Hal ini disebabkan karena penyebaran virus ini sangat cepat, hanya dengan menghirup udara yang mengandung virus Covid-19 maka dapat ikut tertular. Menurut *Our World In Data* dan JHU CSSE COVID-19 pada Sabtu (10/09/2022), Indonesia telah memiliki kasus Covid-19 sebesar 6,39jt dan memakan korban hingga 158ribu.

Media dan pandemi Covid-19 menjadi dua hal yang berkaitan satu sama lain dalam menarik perhatian masyarakat karena kedua hal tersebut memiliki keterkaitan yang di beberapa aspek. Hal ini dapat terjadi karena didukung oleh informasi yang terbuka bagi jurnalis dalam mengontruksi berita sesuai data dari narasumber (Fadli et al., 2021: 175). Tingginya konsumsi masyarakat terkait berita, berdampak pada media *online* untuk memproduksi pemberitaan dengan berbagai macam pembingkaiian berita dari segala sisi (Yusuf et al., 2022: 1-18).

Media massa adalah satu dari hasil perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Jumlah informasi yang diproduksi dan diterbitkan oleh media massa dapat diukur dalam unit satu triliun bita atau *terabyte*. Media massa menurut Bungin (2006:72) ialah media yang tugasnya untuk menyebarkan informasi secara massal dan informasi tersebut diakses oleh masyarakat, melihat dari segi makna dapat dikatakan bahwa media massa merupakan sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain-lain. Media massa juga berarti alat komunikasi yang dapat menyebarluaskan pesan secara bersamaan dan segera kepada khalayak yang luas dan beragam (Nurudin, 2007).

Berdasarkan bentuknya, media massa dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu (1) Media cetak, merupakan media massa dibuat dengan melakukan percetakan

(kertas) dan menghasilkan sebuah tulisan sebagai bentuk dari informasi yang akan diberikan kepada masyarakat, seperti koran, tabloid, dan jurnal; (2) Media elektronik, yaitu media massa yang dibuat dengan menggunakan teknologi elektronik sehingga dapat memunculkan audio dan visual sebagai bentuk dari hasil informasi yang kemudian diberikan kepada masyarakat, seperti radio dan televisi; (3) Media *cyber* atau media *online*, merupakan media massa yang memberikan ruang kepada masyarakat untuk mencari dan menemukan informasi tersendiri sesuai yang dibutuhkan tanpa batas waktu dan lokasi dengan memanfaatkan koneksi internet yang ada, seperti surat kabar digital, majalah digital, jurnal, dan buku (Mubaraq, 2020).

Media *online* adalah satu media dengan segala jenis informasi yang dapat diakses melalui internet dan informasi yang dimuat dapat berupa teks, audio, dan visual. Menurut Asep Syamsul M. Romli, dikatakan bahwa media *online* merupakan media massa yang tersedia melalui server *online* di *website* internet (Romli, 2018). Media *online* berbasis telekomunikasi dan multimedia. Adapula beberapa kategori yang dikatakan masuk ke dalam media *online*, seperti portal, situs atau *website*, radio *online*, televisi *online*, dan *email*.

Media bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada publik dan bagaimana media membingkai informasi tersebut untuk diterima oleh masyarakat. Informasi tersebut dimuat dalam berita. Definisi berita menurut Suryawati (2011:69) ialah sebuah bentuk laporan yang berisi informasi terbaru, memiliki sifat penting, serta menarik perhatian masyarakat, dan menggambarkan karya milik wartawan. Berita bukan hasil spekulasi dari realitas melainkan hasil konstruksi dari realitas dan diketahui sebagai informasi (Eriyanto, 2002). Dalam penulisannya, media menggunakan sudut pandang dari penulis berita ketika melihat suatu fakta dan menuliskannya menjadi berita. Penulisan juga merupakan rangkuman dari data yang telah didapatkan penulis yang dapat berupa pengamatan, pemikiran, perasaan, serta fakta yang dapat dilihat dalam bentuk apapun (Wendratama, 2017). Pendekatan inilah disebut sebagai *framing* atau pemingkaian berita.

Menurut Thomas E. Nelson, Rosalee A. Clawson, dan Zoe M. Oxley (1997) mengartikan *framing* sebagai bagian dari metode komunikasi seperti organisasi berita atau media, mengartikan dan memandang isu-isu politik atau kontroversi publik. Sedangkan, menurut Muhaemin dan Sanusi (2019) melihat bahwa *framing* media sebagai sebuah cara bagaimana media menyajikan peristiwa dan informasi yang dapat diperhatikan dari bagaimana sistem media dalam menekankan dimensi tertentu terhadap suatu peristiwa, dan melihat bagaimana cara media menceritakan realitas yang sedang terjadi (Boer et al., 2020: 85-104). Entman mengelompokkan *framing* dalam 2 (dua) dimensi besar, yaitu penyaringan isu dan penekanan aspek-aspek realitas (Sobur, 2018: 163).

Framing atau pembingkai berita merupakan konsep yang diciptakan untuk memahami efek dari media di tengah masyarakat. Pembingkai berita dilakukan oleh jurnalis dan sangat bergantung dengan ketersediaan informasi dari berbagai sumber, seperti persepsi, kredibilitas, legitimasi, status kekuasaan, dan lain-lain (Hartanto et al., 2021: 97). Terjadinya pembingkai berita juga didukung oleh beberapa hal seperti kata kunci, frasa kunci, media sebagai penguat bukti berita, dan penghilangan beberapa elemen lain yang dapat menjadi salah satu faktor terbentuknya perspektif berbeda di tengah masyarakat (Hartanto et al., 2021: 104). Hal ini tentu dapat mengubah perspektif masyarakat terhadap suatu peristiwa dan membawa masyarakat memiliki sudut pandang yang sama dengan media tersebut, maka perlu juga bagi masyarakat untuk memilih dan memaknai informasi dalam berita apakah merupakan hasil dari konstruksi media atau sesuai dengan realitas yang sebenarnya (Zaid et al., 2021).

Menurut Dr. Deddy Mulyana dalam buku *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* mengatakan bahwa realitas tercipta dalam konsepsi wartawan dan yang menjadi inti persoalannya ialah bagaimana realita dari sebuah peristiwa dikonstruksi oleh media (Eriyanto, 2002). Bagaimana media membingkai sebuah peristiwa menjadi informasi, hingga bagaimana bingkai tersebut dibesarkan media di tengah masyarakat. *Framing* atau pembingkai berita oleh media menitikberatkan pada pembuatan pesan yang diambil dari sudut pandang media ketika melihat sebuah peristiwa. Bagaimana wartawan

mengkonstruksi peristiwa menjadi sebuah informasi yang akhirnya disajikan kepada masyarakat. Menurut UU No. 40 tahun 1999 Tentang Pers Pasal 3 mengatakan bahwa pers nasional berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Media menjadi sumber informasi bagi masyarakat, oleh sebab itu media harus menyediakan informasi berita yang aktual dan berdasarkan fakta.

Media *online* tentu memiliki sudut pandang tersendiri untuk membingkai sebuah peristiwa menjadi sebuah informasi, salah satunya mengenai wabah baru yaitu *monkeypox* atau cacar monyet. Menurut EMC *Health Care*, *Monkeypox* atau cacar monyet merupakan virus yang dapat menginfeksi yang ditandai dengan bintil bernanah di kulit. Pada buku *Monkeypox* milik Jean Pierre Wenger mengatakan bahwa *monkeypox* telah menjadi topik hangat sejak Mei 2022 tepat setelah pandemi Covid-19 membaik, namun *monkeypox* memiliki potensi menjadi pandemi selanjutnya (Wenger, 2022).

Menurut EMC *Health Care*, pada awal penularannya *monkeypox* muncul gejala yang sama dengan cacar air, yaitu bintil berair. Namun, virus pada cacar ini terus berkembang hingga berubah menjadi nanah dan memiliki benjolan di area sekitar leher, ketiak, atau selangkangan yang disebabkan oleh pembengkakan kelenjar getah bening. Asal mula virus utamanya berawal dari hewan pengerat dan primata yang telah terkena virus tersebut, seperti monyet, tikus, dan tupai. Virus *monkeypox* termasuk ke dalam kelompok *orthopoxvirus* yang ditularkan dari cairan tubuh hewan menular ke manusia melalui gigitan hewan terinfeksi, seperti melalui percikan air liur yang masuk melalui mata, mulut, hidung, atau luka di kulit.

Gejala awal dari *monkeypox* biasa timbul dalam rentang waktu 5-21 hari setelah penderita terpapar virus *monkeypox*. Gejala awalnya dapat berupa sakit kepala, demam, nyeri otot, letih atau lemas, menggigil, dan pembengkakan kelenjar getah bening yang terlihat dengan adanya benjolan pada leher, ketiak, dan selangkangan. Gejala awal ini biasanya terjadi dalam rentang waktu 1-3 hari, sampai akhirnya timbul ruam pada wajah lalu menyebar ke bagian tubuh lain. Kemudian, ruam membesar menjadi bintil yang berisi cairan air hingga

nanah, lalu pecah, dan berkerak yang menyebabkan keropeng di kulit penderita. Virus ini dapat pulih sendiri dengan rentang waktu 2-4 minggu setelah terpapar. Pengidap *monkeypox* harus diisolasi untuk mencegah penyebaran virus melalui udara dan sekitarnya.

World Health Organization (WHO) telah mengonfirmasi bahwa terdapat lebih dari 100 kasus *monkeypox* di 11 negara, yaitu Eropa, Belgia, Perancis, Italia, Belanda, Portugal, Spanyol, Swedia, Inggris, Amerika Serikat, Kanada, dan Australia (CNN Indonesia 20/05/22) dan menetapkan *monkeypox* sebagai darurat kesehatan global. Sebagian negara juga melakukan hal yang sama. Kasus di Eropa terkonfirmasi terjadi pada seorang pasien yang kembali dari Inggris setelah melakukan perjalanan ke Nigeria pada Sabtu (07/05/22). Di Indonesia, Kementerian Kesehatan, Mohammad Syahril, telah mengonfirmasi pasien pertama *monkeypox* atau cacar monyet yang berasal dari DKI Jakarta pada Sabtu (20/08/22). Pasien memiliki riwayat perjalanan ke luar negeri dan gejala yang dialami pasien tidak terlalu berat.

World Health Organization (WHO) memiliki tanggung jawab terkait risiko penyakit menular yang dapat mengancam kesehatan masyarakat secara global, namun tidak memiliki wewenang untuk menetapkan wabah *monkeypox* perlu ditetapkan sebagai darurat kesehatan masyarakat yang akan mendapat perhatian internasional seperti yang telah diterapkan pada era pandemi Covid-19. Perbedaan yang signifikan antara wabah *monkeypox* dan Covid-19 ialah terletak pada proses penyebarannya yang tidak secepat Covid-19. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa penyebaran *monkeypox* dapat meningkat seiring berjalannya waktu.

Melihat kasus wabah *monkeypox* ini, media turut ambil alih dalam melakukan pemberitaan mengenai perkembangan terbaru secara bertahap mengenai wabah *monkeypox*. Media *online* turut mengikuti proses pemberitaan wabah *monkeypox* dan melakukan *update* apa saja yang berhubungan dengan *monkeypox* sesuai dengan sudut pandang yang media *online* ambil. Masyarakat menggunakan media *online* sebagai sumber informasi di era digital seperti sekarang. Terpaan yang diberikan media tentu memiliki pengaruh untuk

masyarakat dalam membentuk kepercayaan, sikap, bahkan perilaku masyarakat dalam merespons pemberitaan *monkeypox* (Boer et al., 2020: 85-104). Mengenai informasi dan pemberitaan yang disebarakan oleh media *online*, tentu akan membentuk perspektif baru di tengah masyarakat. Masyarakat bebas memilih media untuk mendapatkan informasi terbaru yang dapat dijangkau secara tidak terbatas dan meluas (Ambardi et al., 2018). Di antara beberapa media *online* yang melakukan pemberitaan mengenai *monkeypox*, adapula CNN Indonesia dan Kompas.com yang turut melakukan pemberitaan tersebut.

CNN Indonesia adalah satu media *online* yang sering dikunjungi oleh masyarakat Indonesia. Berawal dari sebuah situs web berita dengan domain CNNIndonesia.com pada tahun 2014 dan dikelola langsung oleh jurnalis *online*, seperti Budiono Darsono, Yusuf Arifin, dan Nezar Patria. CNN Indonesia berhasil masuk ke dalam 10 besar media digital Indonesia versi *Comscore* dengan total 7,3 juta *Unique Visitor* (UV) dan 53,85 juta *Page Views* di desktop dan *mobile web* menjadikan CNN Indonesia sebagai salah satu media yang sering dikunjungi oleh khalayak khususnya Indonesia dalam mencari informasi berita. CNN Indonesia juga menjaga standar jurnalistiknya dengan seimbang dan melakukan pemeriksaan ulang sebelum berita diterbitkan. Hal ini tentu membuat berita yang diterbitkan CNN Indonesia dapat dipercaya.

Adapun media Kompas.com adalah satu media yang telah lama berdiri di Indonesia. Kompas.com berdiri sejak tahun 1995 dan berhasil menjadikan Kompas.com sebagai salah satu pelopor media *online* di Indonesia. Menurut Korporasi.kompas.id, Kompas.com telah mendapatkan berbagai macam penghargaan dalam rentang waktu 2011-2019. Hal ini menunjukkan bahwa Kompas.com telah dipercaya dan menerima apresiasi yang diberikan oleh masyarakat, selama lebih dari 25 tahun berdiri. Kompas.com mendapatkan penghargaan baik nasional hingga internasional atas kinerja dari Kompas.com dalam menyajikan berita terpercaya di tengah masyarakat. Menurut data yang diambil pada *similarweb* pada kategori *News and Media Publisher* (Indonesia), Kompas.com menempati posisi ke-4 dan CNN Indonesia menempati posisi ke-13 pada data yang penulis ambil pada Rabu (14/09/2022) terhitung dari bulan Juni hingga Agustus tahun 2022.

Gambar 1.1 Data kunjungan CNN Indonesia dan Kompas.com

		
Total Visits	39.7M	153.1M
Last Month Change	3.60% ▲	9.75% ▲
Avg Visit Duration	00:02:26	00:05:38
Pages per Visit	2.03	2.68
Bounce Rate	62.61%	57.16%

(Sumber: similarweb.com diakses pada 14/09/2022)

Berdasarkan data hasil kunjungan selama Juni-Agustus, dapat dilihat antara CNN Indonesia dan Kompas.com memiliki perbedaan kunjungan yang cukup signifikan. Meskipun memiliki perbedaan tersebut, kedua media tetap menjadi kepercayaan masyarakat dalam mencari informasi berita. Selain menayangkan berita melalui *website*, CNN Indonesia juga menayangkan berita melalui layar televisi, sedangkan Kompas.com selalu menampilkan berita dengan informasi teraktual dan terpercaya (Kusumaastuti., 2022).

Menurut data terakhir yang didapatkan melalui *Reuters Institute* yang bekerjasama dengan *Oxford University* dalam melakukan survey terhadap konsumsi berita dan pasar digital yang dilakukan secara global dalam *Digital News Report 2022*, menyatakan bahwa CNN Indonesia berada di posisi teratas pada kategori media terpercaya di Indonesia dengan presentase 66%. Sedangkan, Kompas.com berada di posisi kedua setelah CNN Indonesia dengan presentasi 65%.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti kedua media *online* dalam melakukan pemberitaan *monkeypox* dalam jangka waktu 01 Juli 2022-01 September 2022 karena pada jangka waktu ini kedua media *online* sedang membahas pemberitaan wabah *monkeypox* dengan cukup intens. Dalam

pemberitaannya, peneliti telah mendapatkan jumlah pemberitaan yang dilakukan oleh CNN Indonesia dan Kompas.com, yaitu:

Tabel 1.1 Jumlah Pemberitaan Monkeypox

Bulan Berita	CNN Indonesia	Kompas.com
Juli	11 Berita	39 Berita
Agustus	32 Berita	74 Berita
Total	43 Berita	113 Berita

(Sumber: CNN Indonesia dan Kompas.com)

Berdasarkan data di atas, CNN Indonesia menerbitkan 43 berita sedangkan Kompas.com menerbitkan 113 berita. Kedua media *online* tersebut tentu mengikuti perkembangan dan pembaruan mengenai wabah *monkeypox*, tetapi bagaimana kedua portal berita tersebut menyebarkan informasinya ke dalam masyarakat memiliki perbedaan. Keduanya pun memiliki konteks berita tersendiri yang menjadi ciri khas yang kemudian disajikan untuk mendapat minat publik mengenai pemberitaan yang mereka terbitkan.

Melihat perbedaan dimulai dari tahun terbit, jumlah kunjungan, perbedaan total berita yang cukup signifikan dalam melakukan pemberitaan yang sama mengenai wabah *monkeypox* dan bagaimana kedua media *online* tersebut melakukan pembedaan berita kepada masyarakat mengenai pembaruan informasi mengenai *monkeypox*. Peneliti juga melihat bahwa sudut pandang kedua media *online* ini memiliki perbedaan, jika CNN Indonesia melihat ke Kementerian Kesehatan Indonesia, Kompas.com juga melihat sudut pandang Epidemiolog dan Dinas Kesehatan. Perbedaan tersebut menarik peneliti untuk melihat bagaimana *framing* berita yang diterbitkan kedua media dalam membingkai berita yang sama.

Gambar 1.2. Pemberitaan Pasien Pertama Monkeypox pada Kompas.com dan CNN Indonesia



(Sumber: Kompas.com dan CNN Indonesia)

Dari total berita pada Kompas.com yang berjumlah 113 berita dan CNN Indonesia yang berjumlah 43 berita dengan beberapa kategori. Adapun kategori dari CNN Indonesia ialah Kemenkes: gejala cacar monyet, kasus *monkeypox* dari negara-negara lain sebagai darurat kesehatan global, kasus pasien pertama *monkeypox* di RI, serta vaksin cacar monyet. Sementara itu, adapun kategori dari Kompas.com yaitu WHO menetapkan *monkeypox* sebagai darurat kesehatan global, cara penularan dan gejala *monkeypox*, cara pencegahan *monkeypox*, kasus pasien pertama *monkeypox* di RI, serta persiapan vaksin *monkeypox*. Berdasarkan beberapa kategori tersebut, peneliti ingin melihat *framing* berita yang dilakukan Kompas.com dan CNN Indonesia dengan kategori kasus pasien pertama *monkeypox* yang ditemukan di Indonesia. Hal ini dikarenakan peneliti melihat kedua media *online* tersebut stabil dan intens dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait temuan pasien pertama *monkeypox*. Selain itu, dengan adanya pasien pertama di Indonesia, dapat melihat bagaimana kedua media *online* tersebut membingkai berita mengenai informasi pasien pertama *monkeypox* karena *monkeypox* dikhawatirkan dapat menjadi wabah baru setelah pandemi Covid-19.

Media bertanggung jawab terhadap fakta yang ditulis dalam pemberitaan media tersebut. Media sebagai alat penyampaian pesan kepada masyarakat, perlu menyampaikan informasi berita sesuai dengan fakta yang ada (Zaid et al., 2021). Penulis ingin melihat bagaimana CNN Indonesia dan Kompas.com membingkai pemberitaan *monkeypox* ke dalam masyarakat melalui pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai pisau analisis dan teori konstruksi sosial oleh Peter

L. Berger dan Thomas Luckman sebagai landasan teori dengan 3 (tiga) proses sosial, yaitu eksternalisasi, objetifikasi, dan internalisasi.

Kosicki menyatakan bahwa *framing* merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memproses dan mengonstruksi teks berita sebagai karakteristik dari wacana itu sendiri. Pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terbagi menjadi 4 (empat) struktur, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Eriyanto, 2002). Pendekatan ini melihat bagaimana individu dapat memaknai sebuah peristiwa dengan melihat dari teks berita tersebut. Pendekatan ini dilakukan dengan deskriptif kualitatif dengan memahami makna tersirat susunan teks berita tersebut, dimulai dari *headline* berita hingga isi berita.

Pada dasarnya, tanggung jawab media ialah mengkonstruksikan realitas dan isi media merupakan hasil dari jurnalis mengkonstruksikan realitas dalam bentuk teks berita (Sobur, 2018: 88). Sebuah teks dalam berita dapat dipandang sebagai hasil dari konstruksi realitas melalui sudut pandang jurnalis selaku pencari informasi yang akan dijadikan berita. Sudut pandang jurnalis dalam mengkonstruksi sebuah peristiwa akan terlihat dari bagaimana jurnalis mengkonstruksi peristiwa dalam bentuk teks berita (Sobur, 2018: 88). Oleh karena itu, penelitian ini juga didukung dengan teori konstruksi realitas sosial oleh Berger dan Luckman yang melihat bagaimana media mengkonstruksi sebuah realitas yang terlihat pada teks dalam berita tersebut. Maka, analisis *framing* menjadi pilihan yang tepat untuk memahami hasil konstruksi realitas media pada pemberitaan *monkeypox*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana analisis *framing* pemberitaan *monkeypox* pada media *online* CNN Indonesia dan Kompas.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis *framing* pemberitaan *monkeypox* pada media *online* CNN Indonesia dan Kompas.com.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Adapula beberapa manfaat tersebut, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman untuk masyarakat mengenai pembingkaiian informasi berita yang dibentuk oleh media *online* CNN Indonesia dan Kompas.com.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi masyarakat sebagai bahan dasar untuk penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan serta pengetahuan baru mengenai analisis *framing* oleh media *online* CNN Indonesia dan Kompas.com.

DAFTAR PUSTAKA

- About Us*. Diakses pada 01 Maret 2023 dari <https://inside.kompas.com/about-us>.
- Ambardi, K., Parahita, G. D., & Lindawati, L. (2018). *Kualitas Jurnalisme Publik di Media Online: Kasus Indonesia*. UGM Press. https://www.google.co.id/books/edition/Kualitas_Jurnalisme_Publik_di_Media_Onli/9_tUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kualitas+Jurnalisme+Publik+di+Media+Online:+Kasus+Indonesia&pg=PA58&printsec=frontcover
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); 1st ed.). CV Jejak. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Anggito,+Albi+%26+Johan+Setiawan.+&printsec=frontcover
- Apriani, V., & Utamidewi, W. (2021). *KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL DAN MAKNA DIRI PENYINTAS COVID-19 DI JAKARTA Pada tahun 2019 Indonesia mendapatkan musibah yang juga dialami oleh hampir seluruh negara , yaitu wabah Michelle Roberts and James Gallager mengalami virus corona memiliki keterkaita*. 20(1), 81–96.
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Bunge, E. M., Hoet, B., Chen, L., Lienert, F., Weidenthaler, H., Baer, L. R., & Steffen, R. (2022). The changing epidemiology of human monkeypox—A potential threat? A systematic review. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 16(2), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0010141>
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (9th ed.). Prenadamedia Group.

- Bungin, B. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (N. H. SA (ed.); 6th ed.). PT LKiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto. (2018). *Media dan Opini Publik: Bagaimana Media Menciptakan Isu (Agenda Setting), Melakukan Pembingkai (Framing), dan Mengarahkan Pandangan Publik (Priming)* (1st ed.). Rajagrafindo Persada.
- Fadli, Kasirul; Haryati, Hj; Novita, P. S. (2021). *ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE TENTANG PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020)*. 2(2).
- Fahreza, K., & Rachmaria, L. (2020). *FRAMING PEMBERITAAN PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) DI MEDIA ONLINE KOMPAS . Com DAN CNNIndonesia . com*.
- Hartanto, L. C., Wono, H. Y., Natania, S., Sumantri, S., & Syafarani, Y. (2021). *Analisis Framing Media Online Dalam Mendorong Partisipasi Publik Untuk Mendukung Kebijakan Gubernur Jatim Terkait COVID 19*. 12(2).
- Hidayat, T., P, E. Y., P, A. E. A., & Larasati, R. W. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tribunjogja . com dan Detik . com*. 128–140.
- Mony, H. (2020). *Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya Dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi, dan Media Online* (1st ed.). Deepublish Publisher. [https://www.google.co.id/books/edition/Bahasa_Jurnalistik/-SMJEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Mony,+Husen.+\(2020\).+Bahasa+Jurnalistik:+Aplikasinya+Dalam+Penulisan+Karya+Jurnalistik+di%09Media+Cetak,+Televisi,+dan+Media+Online.+Yogyakarta:+Penerbit+Deepublish.&pg](https://www.google.co.id/books/edition/Bahasa_Jurnalistik/-SMJEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Mony,+Husen.+(2020).+Bahasa+Jurnalistik:+Aplikasinya+Dalam+Penulisan+Karya+Jurnalistik+di%09Media+Cetak,+Televisi,+dan+Media+Online.+Yogyakarta:+Penerbit+Deepublish.&pg)

- Mulyadi, U., & Mubarak. (2021). *Konstruksi Media Terhadap Berita Awal Munculnya Covid-19 di Indonesia (Analisis Framing Pada Berita Detik . com dan Media Construction of Early News Emergence Covid-19 in Indonesia (Framing Analysis on Detik . com and Kompas . com News)*. 09(02), 170–182.
- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia.com dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(01), 18–27. <https://doi.org/10.33367/kpi.v3i01.1483>
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (I. Kurniawan & M. A. Elwa (eds.); 3rd ed.). Penerbit Nuansa Cendekia. [https://www.google.co.id/books/edition/Jurnalistik_Online/Df7_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Romli,+Asep+Syamsul+M.+\(2018\).+Jurnalistik+Online:+Panduan+Mengelola+Media+Online.%09Bandung:+Penerbit+Nuansa+Cendekia.&pg=PA4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Jurnalistik_Online/Df7_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Romli,+Asep+Syamsul+M.+(2018).+Jurnalistik+Online:+Panduan+Mengelola+Media+Online.%09Bandung:+Penerbit+Nuansa+Cendekia.&pg=PA4&printsec=frontcover)
- Simatupang, R. (2021). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KOMPAS . COM TENTANG COVID-19 DI DKI JAKARTA*. 4(1), 39–52.
- Siswanti, N. (2019). *ANALISIS FRAMING MEDIA : STUDI KOMPARATIF MEDIA ONLINE “ CNN ” DAN “ KOMPAS ” TERKAIT FENOMENA KEMANUSIAAN DI AL-AQSA PERIODE 20 - 23 JULI 2017*. 2, 110–125.
- Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, A. R. (2021). *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis* (Sahban (ed.); 1st ed.). Nilacakra Publishing House.
- Sumadiria, H. (2016). *Hukum dan Etika Media Massa: Panduan Pers, Penyiaran, dan Media Siber* (R. K. Soenandar (ed.); 1st ed.). Sembiosa Rekatama Media.
- Utami, R. T., & Hasfi, N. (2022). Potret Figur Publik Sebagai Korban COVID-19 di Media Online Detik. com. *Interaksi Online*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/34989>

- Wenger, J. P. (2022). *Monkeypox: Learn The Facts*. MB Cooltura.
<https://www.google.co.id/books/edition/Monkeypox/BQCHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Monkeypox&pg=PT1&printsec=frontcover>
- Wijaya, H., & Helaluddin. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan & Praktik* (1st ed.). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yusuf, R., Budiawan, S., Utomo, V. A., Semarang, K., Tengah, J., Semarang, K., & Tengah, J. (2022). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN VAKSINASI COVID-19 DI INDONESIA DALAM MEDIA MASSA ONLINE KOMPAS . COM. 2135*, 1–18.
- Zaid, H., Sudiana, Y., Wibawa, S. R., & Dkk. (2021). *Teori Komunikasi dalam Praktik* (Andrianto (ed.); 1st ed.). Zahira Media Publisher.